

## **BAB III. PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka langkah pertama adalah perlu mempertajam konsep dan menuangkan konsep-konsep itu dalam suatu kerangka pikiran teoritis. Kerangka pemikiran teoritis itu dituangkan sehingga membentuk kerangka berupa premis, dan premis yang telah dibentuk itu kemudian dikaji dan diuji dengan data empirik di lapangan. Kerangka pemikiran yang dimaksud akan dituangkan secara khusus dalam bab tersendiri.

Untuk memperoleh data empirik yang sesuai dengan ruang lingkup masalah sebagaimana ditinjau dengan berbagai konsep yang dijelaskan dimuka, dan juga agar dapat diperoleh jawaban pertanyaan terhadap penelitian, akan digunakan metode deskriptif analitik melalui kuesioner atau daftar isian, wawancara dan pengamatan langsung, metode penelitian demikian ini tepat digunakan mengingat masalah yang diteliti adalah masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan; artinya hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan paket program pengembangan tenaga akademik (dosen) yang sedang terjadi dan dapat diamati di lingkungan perguruan tinggi.

Instrumen atau alat pengumpul data yang akan digunakan terdiri dari kuesioner atau daftar isian, studi dokumentasi, wawancara dan observasi/pengamatan. Wawancara yang intensif dilakukan terhadap unsur pimpinan perguruan tinggi untuk mengungkap upaya yang telah dan akan dilakukan dalam pembinaan dan pengembangan tenaga akademik di perguruan tinggi masing-masing. Daftar isian diberikan kepada dosen terutama untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan perlakuan yang diterimanya dalam upaya peningkatan kemampuan profesional, harapan

dan kebutuhannya berkaitan dengan tuntutan pribadi dan tuntutan profesional serta motivasi dan kepuasan kerja di perguruan tinggi. Studi dokumentasi digunakan untuk mengungkap potensi perguruan tinggi berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan tenaga akademik. Sedangkan observasi terutama untuk mengungkap segi-segi kualitatif dari berbagai sumberdaya serta yang menunjang upaya pembinaan dan pengembangan tenaga akademik, termasuk proses penyelenggaraan pendidikan dan kemampuan dosen dalam mengajar.

## B. Unit Analisis dan Sumber Data

Untuk keperluan penelitian ini ditetapkanlah populasi penelitian yaitu semua karakteristik yang berkaitan dengan upaya pembinaan dan pengembangan tenaga akademik di semua perguruan tinggi swasta yang ada di Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta. Jumlah perguruan tinggi yang ada di DKI Jakarta pada saat penelitian ini dilaksanakan (sesuai dengan daftar perguruan tinggi swasta pada akhir Desember tahun 1994) menurut informasi yang diperoleh dari Kantor Koordinator Kopertis Wilayah III DKI Jakarta terlihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1 : Jumlah perguruan tinggi swasta di DKI Jakarta (1994)**

No.	Kategori Perguruan Tinggi	Jumlah
1	Universitas	37 buah
2	Institut	8 buah
3	Sekolah Tinggi	53 buah
4	Akademi	77 buah
	Jumlah	171 buah

Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan metode *stratified random sampling*. Stratifikasi berdasarkan jenis perguruan tinggi yakni universitas, institut, sekolah tinggi dan akademi yang memperoleh minimal status terdaftar di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sesuai dengan ciri-ciri PTS, maka akan dibuatkan pula stratifikasi berdasarkan akreditasi yakni terdaftar, diakui dan disamakan. Dengan demikian unit sampel dalam penelitian ini adalah universitas, institut, sekolah tinggi dan akademi berdasarkan status yang dimiliki PTS dan kemudian ditentukan secara random dengan jumlah yang proporsional. Teknik yang digunakan berikutnya adalah *simple random sampling* (SRS) melalui undian. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh unit sampel sebagaimana terlihat dalam tabel sebagai berikut:



**Tabel 2: Unit Sampel Penelitian**

No.	Kategori PTS	Nama Perguruan Tinggi	Pimpinan	Dosen	Mahasiswa
1	Universitas	1. Borobudur	4	20	40
		2. Jaya Raya	4	20	40
		3. Katolik Atmajaya	4	20	40
		4. Krisnadwipayana	4	20	40
		5. Kristen Indonesia	4	20	40
		6. Mercubuana *)	4	20	40
		7. Muhammadiyah Jakarta	4	20	40
		8. Nasional	4	20	40
		9. Pancasila	4	20	40
		10. Prof. Doktor Moestopo (Beragama)	4	20	40
		11. Persada Indonesia *)	4	20	40
		12. Taruma Negara	4	20	40
		13. Trisakti *)	4	20	40
		14. Islam Assyafiyah	4	20	40
		15. Islam Jakarta	4	20	40
		16. Sahid *)	4	20	40
		17. Yarsi	4	20	40
2	Institut	1. Institut Ilmu Sosial & Ilmu Politik	4	20	40
		2. IKIP Muhammadiyah Jakarta *)	4	20	40
		3. Institut Sain dan Teknologi Nasional *)	4	20	40
		4. Institut Teknologi Indonesia	4	20	40
3	Sekolah Tinggi	1. STIE Bhakti Pembangunan	3	15	30
		2. STIE Gunadarma *)	3	15	30
		3. STIE Indonesia	3	15	30
		4. STIE IBEK	3	15	30
		5. STIE Gunung Sewu	3	15	30
		6. STIE Keuangan dan Perbankan (STEKPI)	3	15	30
		7. STIE Perbanas	3	15	30
		8. STIE YAI *)	3	15	30
		9. STIE Swadaya	3	15	30
		10. STIM YLPG	3	15	30
		11. STIMIK Bina Nusantara	3	15	30
		12. STIMIK Budiluhur	3	15	30
		13. STIMIK Gunadarma *)	3	15	30
		14. STIA Yapan	3	15	30
		15. STIMIK Swadarma	3	15	30
		16. STISIP Widuri	3	15	30
		17. STT Dirgantara	3	15	30
		18. STT Jakarta	3	15	30
4	Akademi	1. Akademi Akuntansi Trisakti	1	10	20
		2. Akademi Akuntansi YAI	1	10	20
		3. Akademi Keuangan & Perbankan Patrisia	1	10	20
		4. ASMI	1	10	20
		5. Akademi Sekretaris LPK Tarakanita	1	10	20
		6. A. Akuntansi Artawiyata Indonesia LPI	1	10	20
		7. A. Akuntansi Muhammadiyah	1	10	20
		8. ABA Pertiwi Indonesia	1	10	20
		9. Akademi Perawatan St. Carolus	1	10	20
		10. Akademi Maritim Indonesia	1	10	20
		11. Akademi Pariwisata Trisakti	1	10	20
		12. Akademi Teknologi Grafika Indonesia	1	10	20
	Jumlah	51	150	810	1620

\*) PTS yang tidak menjawab/tidak bersedia menjawab

Seluruhnya berjumlah 51 PTS atau sekitar 30% dari total jumlah PTS di DKI Jakarta yang dipandang agak maju dan berkemungkinan telah mengembangkan tenaga akademiknya. Namun dari 51 PTS itu ada 9 (4 Universitas, 2 Institut dan 3 Sekolah Tinggi) PTS yang tidak bersedia menjadi sampel atau tidak bersedia menjawab dengan berbagai alasan. Responden terdiri dari unsur pimpinan perguruan tinggi dan Yayasan atau badan hukum, dosen baik dosen yang telah maupun belum pernah mengalami pembinaan/peningkatan mutu, dan juga mahasiswa. Jumlah responden disesuaikan dengan ketentuan dan keberadaannya di lapangan. Unsur pimpinan untuk setiap unit sampel sekitar 4-10 orang, dosen sekitar 10-20 orang, mahasiswa antara 20-40 orang dari perguruan tinggi sampel. Dengan demikian jumlah responden terdiri dari 150 orang unsur pimpinan, dan 810 orang dosen serta 1.620 orang mahasiswa. Seluruhnya yang telah menjawab kuesioner ialah 42 PTS atau 25% dari total PTS di DKI Jakarta atau 80% dari total PTS yang menjadi sampel penelitian.

### **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik analisis data menggunakan dua pendekatan yakni pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif terutama digunakan untuk data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Analisis dilakukan dengan cara menelaah dan menafsirkan nilai esensial dari data sebagaimana adanya. Sedangkan untuk data kuantitatif yang diperoleh melalui daftar isian dan studi dokumentasi diolah dengan pendekatan kuantitatif melalui statistika persentasi.

Langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- (1) Pemeriksaan data, artinya memeriksa setiap jawaban responden terhadap setiap pertanyaan yang diajukan.

- (2) Klasifikasi data, artinya menggolongkan setiap jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan berdasarkan masalah dan variabel penelitian,
- (3) Tabulasi untuk jawaban responden yang telah digolongkan berdasarkan variabel dan masalah penelitian,
- (4) Analisis dan interpretasi data sebagaimana adanya berdasarkan kepentingan penelitian
- (5) Merumuskan hasil-hasil atau temuan penelitian disesuaikan dan atau didasarkan kepada masalah dan tujuan penelitian.

## **D. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian tentang **“Strategi Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Akademik Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi”** untuk DKI Jakarta dilaksanakan dalam tiga tahapan, yakni (1) tahap orientasi, (2) tahap eksplorasi dan (3) tahap pengecekan.

### **(1) Tahap orientasi**

Pada tahap ini dilakukan penjajakan lapangan untuk memudahkan penentuan masalah penelitian. Hal ini dilakukan dengan urutan sebagai berikut :

- a. menyusun rancangan penelitian
- b. memilih wilayah penelitian
- c. mengurus izin penelitian (khususnya dari Koordinator Kopertis Wilayah III di DKI Jakarta)

- d. memilih dan memanfaatkan tenaga bantuan untuk menyebarkan dan pengumpulan isian kuesioner
- e. menyiapkan perlengkapan penelitian

## **(2) Tahap eskplorasi**

Pada tahap ini dikumpulkan semua data yang berkaitan dengan tujuan penelitian, termasuk berbagai informasi melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Semuanya itu dilakukan dengan perlunya pemahaman tentang latar penelitian dan persiapan yang dilakukan oleh peneliti sendiri serta tata-cara/tata-krama yang kemungkinan dihadapi di lapangan, khususnya wilayah DKI Jakarta yang justru terkenal dengan gayanya yang khas akan keangkuhan atau sikap snobisme.

## **(3) Tahap pengecekan**

Untuk keperluan kecermatan pengambilan data maka perlu pula pematapan akan kepercayaan yang diperoleh secara umum dalam pelaksanaan penelitian ini; dengan pengertian bahwa data dan informasi yang diperoleh adalah benar dan merupakan fakta tanpa keraguan. Dalam upaya pengecekan ini dilakukan langkah cek dan re-check sehingga mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi.

Untuk keperluan penyusunan data agar dapat ditaksirkan dengancermat, baik dan bermakna, digunakan bantuan komputer dan pemograman yang sesuai, khususnya dalam tabulasi dan rekapitulasi data yang diperoleh dari ketiga unsur responden penelitian yaitu unsur pimpinan perguruan tinggi/yayasan, unsur tenaga akademk (dosen) dan unsur mahasiswa.



Dengan upaya dan berbagai langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan diperoleh kesimpulan melalui analisa data empirik yang diperoleh sehingga dapat dijadikan dasar bagi kebijakan pembinaan dan pengembangan tenaga akademik oleh perguruan tinggi maupun oleh institusi dan juga oleh dosen atau juga untuk keperluan penelitian lebih lanjut.





